BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran tentang bagaimana penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Penggunaan metode penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian. Metode penelitian digunakan untuk menentukan data penelitian, uji kebenaran data, menemukan serta mengembangkan ilmu dan pengetahuan. Metode penelitian juga digunakan untuk mengkaji kebenaran suatu pengetauan sehingga mampu memperoleh hasil yang diharapkan. (Novannisa, 2018). Sugiyono (2014:6) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisispasi masalah".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sukardi (2007:176) menegaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat atau lemah hubungan antar variabel yang diteliti, penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Narimawati (2008:21) menjelaskan bahwa penelitian verfikatif yakni metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik. Sedangkan Sugiyono (2009:8) berpendapat bahwa penelitian verifikatif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis dengan cara melakukan pengumpulan data dilapangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti hendak menggunakan metode deskriptif verifikatif untuk mengetahui gambaran variabel dan menguji pengaruh prestasi belajar , dukungan sosial orang tua terhadap minat studi lanjut ke perguruan tinggi.

Firda Nurfadilah Wikana, 2021
PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MINAT STUDI LANJUT KE PERGURUAN TINGGI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Operasional Variabel

Sugiyono (2015:38) menyatakan bahwa:

"variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk seperti atribut, nilai, dan sifat seseorang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehinga dapat ditarik suatu kesimpulan.".

Sedangkan menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2019:68) Variabel adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori (data diskrit/nominal) atau data kontinum (ordinal, interval dan ratio). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

   Sugiyono (2018:69) menyebutkan bahwa variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor* dan variabel *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

   X_1 : Prestasi Belajar, Syah (2011: 141) mengartikan prestasi belajar sebagai keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sedangkan Purwanto (2011:28) menegaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil seseorang yang dinyatakan dalam rapor atas usaha belajar yang telah dilakukannya.

   X_2 : Dukungan Sosial Orang Tua, Ganster (dalam Apollo&Cahyadi, 2012:261) berpendapat bahwa dukungan sosial adalah hubungan yang bersifat menolong dan memiliki nilai khusus bagi seseorang yang menerimanya. Dukungan sosial dikemukakan oleh Smet (1994:135) terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan/atau non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran

mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima

2. Variabel Terikat (Depedent Variabel)

   Variabel terikat menurut Sugiyono (2004:33) merupakan variabel yang mendapat pengaruh karena adanya variabel bebas. Kemudian Sugiyono (2019:69) menegaskan bahwa variabel terikat sering disebut sebagai variabel ouput, kriteria dan konsekuen atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat studi lanjut ke perguruan tinggi, yakni kecendrungan dan ketertarikan seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tabel 3. 1

Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Prestasi Belajar (X_1)	Prestasi belajar adalah keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. (Syah, 2011:141)	1. Rata-Rata Nilai Rapor seluruh pelajaran siswa program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Interval
Dukungan Sosial Orang Tua (X_2)	Dukungan sosial adalah dukungan yang terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan/atau non-verbal,	1. Dukungan Emosional	Interval
		2. Dukungan Pengharg aan	Interval

	bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima (Smet, 1994:135)	3. Dukungan Instrumental	Interval
		4. Dukungan Informatif	Interval
Minat Studi Lanjut ke Peguruan Tinggi (Y)	Minat melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecendrungan seseorang yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan serta kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke tahap lebih tinggi setelah lulus dari bangku sekolah menengah Rini (2012:18)	1. Keinginan	Interval
		2. Ketertarikan	Interval
		3. Kebutuhan	Interval
		4. Dorongan	Interval
		5. Harapan	Interval

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan segala sesuatu yang akan dijadikan objek dalam penelitian, populasi juga dapat dikatakan sebagai sumber penelitian. Sudjana (2010: 6) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan semua nilai atau hasil perhitungan dan pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai

karakteristik tertentu semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK se-Kota Cimahi.

Tabel 3. 2

Populasi Siswa Kelas X,XI dan XII Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK se-Kota Cimahi

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMK Pasundan 1 Cimahi	46 orang
2.	SMK Pasundan 3 Cimahi	83 orang
3.	SMK PGRI 1 Cimahi	129 orang
4.	SMK PGRI 2 Cimahi	171 orang
Jumlah		429 orang

Sumber: Dokumen dari staff Tata Usaha SMK se-Kota Cimahi

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2008:81) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik populasi. Sampel menurut Arikunto (2010:176) adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang diteliti. Sampel dapat mewakili data populasi yang besar sehingga apabila peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Taro Yamane untuk menghitung besarnya sampel yang diambil dari populasi, yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d^2 : presisi yang ditetapkan

(Sugiyono, 2009: 65)

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 429 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05 , maka banyaknya sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{429}{(429)(0{,}05)^2 + 1} = 206{,}9 \text{ siswa dibulatkan menjadi 207 siswa}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Arikunto (2010:178) menyatakan bahwa teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah. Sugiyono (2017:82) mengatakan bahwa:

> "*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu"

Setelah diketahui jumlah sampel kemudian peneliti menentukan jumlah masing-masing sampel berdasarkan sekolah dengan rumus berikut:

$$n_1 = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel masing-masing unit

n = Jumlah sampel keseluruhan

Ni = Jumlah populasi dari masing-masing unit

N = Jumlah populasi dari seluruh unit

(Riduwan, 2010:22-23)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus diatas maka dihasilkan perhitungan sampel untuk tiap-tiap sekolah sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Daftar Sampel Tiap Sekolah

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Rumus	Jumlah Sampel/Responden
1	SMK Pasundan 1 Cimahi	91 orang	(46/429)207	22 orang
2	SMK Pasundan 3 Cimahi	83 orang	(83/429)207	40 orang
3	SMK PGRI 1 Cimahi	129 orang	(129/429)207	62 orang
4	SMK PGRI 2 Cimahi	171 orang	(171/429)207	83 orang
Jumlah				**207 orang**

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliable. Dengan adanya pengumpulan data maka peneliti akan lebih mudah

mendapatkan gambaran dan penjelasan dari suatu fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Metode Dokumentasi**

Menurut Suharsimi (2010:274) metode dokumentasi adalah metode dengan cara mencari data berupa catatan, transkip, buku, surat kabar dan sebagainya yang berkaitan dengan hal-hal dan variabel penelitian. Metode ini berarti adalah metode yang dilakukan dengan cara mencatat data yang sudah ada. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data-data sekunder dari variabel yaitu rata-rata nilai rapor seluruh mata pelajaran siswa program keahlian akuntansi dan keuangan Lembaga untuk memenuhi variabel prestasi belajar.

2. **Metode Angket (Kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2010:199). Metode kuesioner ini dilakukan dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden. Sugiyono (2015:199) menegaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan responden seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab. Metode kuesioner atau angket dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan dukungan sosial orang tua sebagai variabel bebas dan minat studi lanjut ke perguruan tinggi sebagai variabel terikat.

Angket pada penelitian ini terdiri dari dua angket dimana masing-masing angket dibutuhkan untuk mendapatkan informasi terkait dua variabel yakni dukungan sosial orang tua dan minat studi lanjut perguruan tinggi. Masing-masing angket berbentuk tabel digunakan untuk variabel dukungan sosial orang tua dan minat studi lanjut ke perguruan tinggi. Angket berbentuk kuesioner tabel, instrumen diukur dengan menggunakan skala numerik (numerical scale) dengan pilihan jawaban berupa angka yang dimulai dari angka 1 – 5.

Tabel 3. 4

Penilaian Skala Numerik

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Keterangan:

1. Angka 5 untuk pernyataan positif sangat tinggi
2. Angka 4 untuk pernyataan positif tinggi
3. Angka 3 untuk pernyataan positif sedang
4. Angka 2 untuk pernyataan psoitif rendah
5. Angka 1 untuk pernyataan positif sangat rendah

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Instrumen

Data yang baik dan benar adalah data yang memenuhi persyaratan. Maka dari itu instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Setelah instrumen penelitian valid dan reliabel maka data sudah lengkap.

a. Uji Validitas

Sugiyono (2013:177) mengartikan validitas sebagai ukuran yang menunjukan tingkat-tingkan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner atau instrumen penelitian (Ghozali, 2011:52). Arikunto (2010:144) menegaskan bahwa instrumen yang sahih atau valid mempunyai validitas yang tinggi, dengan kata lain instrumen yang tidak atau kurang valid maka memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen penelitian kuesioner dalam variabel terikat minat studi lanjut ke perguruan tinggi dan variabel bebas dukungan sosial orang tua. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Adapun rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor *x* dan skor *y*

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

N = jumlah responden

Kriteria pengujian apabila rhitung > rtabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika harga rhitung < rtabel maka alat ukur tersebut tidak valid (Arikunto, 2010: 79). Pengujian dilakukan menggunakan *Software* IBM SPSS 25 dengan rumus *Pearson Product Moment*.

Dalam penelitian ini, pengujian instrument penelitian dilakukan pada 30 orang siswa diluar sampel. Setelah dilakukan perhitungan, maka didapatkan data validitas instrument angket sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

No.	r hitung	r tabel	Keterangan

1.	0,669	0,361	Valid
2.	0,749	0,361	Valid
3.	0,895	0,361	Valid
4.	0,791	0,361	Valid
5.	0,884	0,361	Valid
6.	0,811	0,361	Valid
7.	0,702	0,361	Valid
8.	0,599	0,361	Valid
9.	0,715	0,361	Valid
10.	0,565	0,361	Valid
11.	0,604	0,361	Valid
12.	0,862	0,361	Valid
13.	0,788	0,361	Valid
14.	0,851	0,361	Valid
15.	0,785	0,361	Valid
16.	0,691	0,361	Valid
17.	0,808	0,361	Valid
18.	0,605	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 18 butir item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner variabel dukungan sosial orang tua dalam penelitian ini semuanya valid, karena r hitung > r tabel.

Tabel 3. 6

Hasil Uji Validitas Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,628	0,361	Valid
2.	0,596	0,361	Valid
3.	0,737	0,361	Valid
4.	0,615	0,361	Valid
5.	0,449	0,361	Valid
6.	0,566	0,361	Valid
7.	0,424	0,361	Valid
8.	0,594	0,361	Valid
9.	0,506	0,361	Valid
10.	0,808	0,361	Valid
11.	0,297	0,361	Tidak Valid
12.	0,659	0,361	Valid
13.	0,688	0,361	Valid
14.	0,325	0,361	Tidak Valid
15.	0,688	0,361	Valid

16.	0,727	0,361	Valid
17.	0,651	0,361	Valid
18.	0,568	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 16 butir item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner variabel dukungan sosial orang tua dalam penelitian ini valid, karena r hitung > r tabel dan 2 item dinyatakan tidak valid, sehingga butir item yang digunakan untuk varianel minat studi lanjut ke perguruan tinggi dalam penelitian ini berjumlah 16 butir item.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian atau kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap suatu pertanyaan dan pernyataan dianggap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Sama halnya dengan pendapat Sukardi (dalam Putra, 2018) berpendapat bahwa suatu instrumen dikatakan memilki reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur sesuatu yang hendak diukur. Data atau instrumen yang reliabel menentukan kualitas data, karena data yang reliabel dianggap sebagai data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan berapa kalipun data diambil maka datanya akan tetap sama.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, rumus ini digunakan apabila instrumen angket memiliki alternatif jawaban lebih dari dua pilihan (ganda maupun essay). Reliabilitas dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

k : banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians bulir

σ_i^2 : varians total

N : jumlah responden

X : skor – skor pada item ke i untuk menghitung varians item atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden untuk menghitung varians total

$\sum X$: jumlah seluruh skor pada item ke i atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$: jumlah hasil kuadrat skor pada item ke i atau hasil kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Dengan kriteria pengujian jika harga rhitung > rtabel dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan realibel, dan sebaliknya apabila rhitung < rtabel, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak realibel (Arikunto, 2010:109). Jika instrumen tersebut realibel maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

a. Antara 0,800-1,000 = sangat tinggi
b. Antara 0,600-0,800 = tinggi
c. Antara 0,400-0,600 = sedang
d. Antara 0,200-0,400 = rendah
e. Antara 0,000-0,200 = sangat rendah (Arikunto, 2010 :75)

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Tingkat Hubungan

1.	Dukungan Sosial Orang Tua (X2)	0,953	Reliabel	Sangat Tinggi
2.	Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi (Y)	0,870	Reliabel	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian seluruh variabel memiliki nilai Alpha Cronbach untuk Dukungan Sosial Orang Tua (X2) sebesar 0,953 dan untuk variabel Minat Studi Lanjut Perguruan Tinggi (Y) sebesar 0,870. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena r hitung > r tabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ali Muhson (2005:57-58) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan menurut Ghozali (2011:160), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau variabel memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogrov Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak, dapat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Jika nilai Asymp lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, adapun sebaliknya jika Asymp. Sig. Kurang dari 0,05 maka distribusi data normal. Uji Normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antar variabel. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel

bebas dengan variabel terikat. Kita dapat mengetahui suatu data itu memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dari:

1. Nilai signifikansi pada outpus SPSS dalam kolom Deviation from Linearity pada ANOVA Table. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut mempunyai hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitupun sebaliknya.

2. Dengan melihat Fhitung dan Ftabel. Jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka data tersebut memiliki hubungan linear yang signifikan dan begitu juga sebaliknya.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti hubungan sempurna antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak korelasi atau variable bebas dalam model regresi. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Varian Inflation Factor (VIF) (Ghozali, 2006 : 91).

Hipotesis yang dgunakan dalam uji multikolinearitas adalah :

H0 : VIF < 10 artinya tidak terdapat multikolinearitas

Ha : VIF > 10 artinya terdapat multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap (Latan dan Selva,2013:66). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak memiliki heteroskedastisitas.

Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu :

a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

b) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif. Sugiyono (2019:206) menyatakan bahwa:

> "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanypa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Statistik digunakan untuk mendeskripsikan data sampel, dalam penelitian statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner yang diberikan terkait dengan dukungan sosial orang tua dan minat studi lanjut ke perguruan tinggi. Langkah-langkah berikut dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran variabel secara keseluruhan dan gambaran indikator variabel sebagai berikut:

a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3. 8

Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	**Indikator 1**		**Indikator 2**		**Indikator n..**	**Skor**
	Q1	Q2	Q3	Q4	Qn..	
1						
Dst						

Keterangan:

Q = Pertanyaan/Item Soal

b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden
2. Menentukan rentang kelas interval dengan rumus sebagai berikut:
   Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
   Terdapat tiga kelas interval yakni rendah, sedang dan tinggi
3. Menentukan Panjang kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{3}$$

4. Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3. 9

Interval untuk Kirteria Penilaian

Kriteria	Interval
Rendah	1-2,3
Sedang	2,4-3,7
Tinggi	3,8-5

c. Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel dan indikator

Tabel 3. 10

Rata – Rata Variabel

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-rata Indikator		

Tabel 3. 11

Rata – Rata Indikator

Item	Rata-rata	Kriteria

Rata-rata Indikator		

d. Membuat interprestasi dari hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum dari variabel dan gambaran dari indikator
e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Variabel	**Indikator**	**Kriteria**		
		Rendah	**Sedang**	**Tinggi**
Dukungan Sosial Orang Tua (X2)	Dukungan Emosional	Orang tua tidak memberikan perhatian dan motivasi pada anak	Orang tua memberikan perhatian dan motivasi pada anak	Orang tua memberikan semua perhatian dan motivasi serta mengetahui apa yang anaknya butuhkan
	Dukungan Penghargaan	Orang tua tidak memberikan apresiasi dan tidak menghargai keputusan anak	Orang tua jarang memberikan apresiasi dan menghargai keputusan anak	Orang tua selalu memberikan apresiasi dan selalu menghargai keputusan anak
	Dukungan Instrumental	Orang tua tidak mau membiayai dan memberikan	Orang tua membiayai pendidikan anak dan memberikan	Orang tua membiayai pendidikan anak dan berusaha

		fasilitas pendidikan anak	fasilitas pendidikan yang cukup	memberikan fasilitas terbaik untuk belajar anak
	Dukungan Informatif	Orang tua tidak peduli dengan pendidikan anak	Orang tua memberikan informasi dan gambaran tentang pendidikan pada anak secukupnya	Orang tua memberikan informasi dan gambaran tentang pendidikan sekaligus memberikan arahan untuk karir anak dimasa mendatang
Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi (Y)	Keinginan	Siswa tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	Siswa mulai memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	Siswa sudah memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
	Ketertarikan	Siswa tidak tertarik melanjutkan	Siswa mulai tertarik melanjutkan	Siswa sudah memiliki ketertarikan

		pendidikan ke perguruan tinggi	pendidikan ke perguruan tinggi	untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
	Kebutuhan	Siswa merasa bahwa Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bukanlah kebutuhan siswa	Siswa mulai merasa bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kebutuhan	Siswa sudah merasa bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kebutuhan
	Dorongan	Siswa tidak memiliki dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	Siswa mulai memiliki dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	Siswa memiliki dorongan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
	Harapan	Siswa tidak memiliki harapan terkait dengan	Siswa mulai memiliki harapan untuk melanjutkan	Siswa sudah memiliki harapan-harapan untuk

		melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	pendidikan ke perguruan tinggi	melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan salah satu teknik statistika yang berguna untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan dari dua variabel bebas (Sugiyono, 2018:262). Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b1X1 + b2X2 + \ldots + bnXn$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

(Sugiyono, 2018:262)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan dukungan sosial orang tua dengan variabel terikat minat studi lanjut ke perguruan tinggi. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y' = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan:

Y' = Minat studi lanjut ke perguruan tinggi

b1 b2 = Koefisien regresi

X1 = Prestasi belajar

X2 = Dukungan sosial orang tua

e = Kesalahan acak (error term)

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk menguji berarti atau tidaknya persamaan regresi jika digunakan dalam membuat kesimpulan. Rumus yang digunakan untuk Uji F adalah:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/n-k}$$

Keterangan :

R^2: Koefisien determinasi

n: Jumlah data

k: Jumlah variabel independen

(Rohmana, 2010:78)

Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 serta df (k-1) dan (n-k). Dasar pengambilan keputusan dalam adalah sebagai berikut:

a) H0 diterima, apabila $Fhitung < Ftabel$

b) H1 ditolak, apabila $Fhitung > Ftabel$

Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0 : Regresi tidak berarti

H1: Regresi berarti

b. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variable independent terhadap variabel depeden. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji t adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

b : Koefesien gagal

Sb : Kesalahan baku koefisien gagal berganda

(Sudjana, 2005:325)

Selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05. Nilai t_{tabel} diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan (n-k-1). Uji yang dilakukan merupakan uji satu sisi dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < tt_{abel}$.

b) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel.}$